SKRIPSI

FUNGSI BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RAKYAT DI DESA LIMBUNG KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:
INDAH
Nim.E1011181071

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

FUNGSI BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RAKYAT DI DESA LIMBUNG KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarajana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh:

INDAH

E1011181071

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

LEMBARAN PERSETUJUAN

FUNGSI BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RAKYAT DI DESA LIMBUNG KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridius pada :

INDAH

E1011181071

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Yulius Yohanes, M.Si

NIP. 196405271992021001

Taggal : 21/9/2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Deri Dermawan, SE, M.Si

NIP. 197306092007011001

Tanggal : 22/2/2025

HALAMAN PENGESAHAN

FUNGSI BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RAKYAT DI DESA LIMBUNG KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:
INDAH
NIM.E1011181071

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Rabu/7 Mei 2025
Waktu : 13.00
Tempat : Ruang 2

Tim Penguji

Ketua

Dr. Yulius Yohanes, M.Si

NIP. 196405271992021001

Sektretaris

Deri Dermawan, SE, M.Si

NIP. 197306092007011001

Penguji Utama

Dr. Isdairi, M.AB

NIP. 196402181990021001

Penguji Pendamping

Farah Devi Andriani, S.Kom, M.MSI

NIDN. 0030129105

Disahkan Oleh
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos. M.Si

NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Indah: Fungsi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Rakyat Di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Skripsi: Program Ilmu Administrasi Pubik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 2025.

Badan Usaha Milik Desa merupakan budan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal yang secara langsung berasal dari kekayaan desa yang telah dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk mensejahteraan masyrakat. Fungsi BUMDes selain berfungsi sebagai lembaga yang mampu mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah G. R. Terry dalam Malaya S. P. Hasibuan (2020:17) yang terdiri dari yaitu: *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengoraganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), *Controlling* (pengawasan). Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Teknik data melalui teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data tersebut digunakan teknik triangulasi data. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengungkapkan bahwa program perencanaan BUMDes ada 3 yaitu perdagangan besar yang berbagai macam barang, budidaya air tawar dimedia lain, dan pertanian hortikultura. Namun dari ketiga ini tidak ada yang direalisasikan oleh pihak pengelola BUMDes, BUMDes yang berjalan hanya usaha mebel dan penyewaan molen tidak berjalan dengan lancar. Secara struktur kepengurusan sudah terbentuk dengan baik namun kurangnya bertanggung jawab seperti setiap ada pertemuan atau rapat BUMDes tidak semua anggota BUMDes yang dapat hadir. Dalam pengelolaan BUMDes pada tahapan penyewaan molen yang dimulai dari saling men-*share* di grup *whatsapp* (WA) yang hanya beranggota BUMDes saja dan masih ada masyarakat tidak mengetahui program BUMDes seperti penyewaan molen dan mebel, bahkan kebanyakan masyarakat baru mengetahui kalo pasar malam itu termasuk salah satu program BUMDes. Kendala yang dialami BUMDes adalah BUMDes memperlukan dana, kendala di penyewaan molen adalah kurangnya promosiin kepada masyarakat. Selain itu juga masalah dalam pengaturan organisasi, sulitnya mencari potensi yang ada di desa, kurangnya promosi, masalah dalam pengalaman kerja meliputi pihak-pahak tertentu, kemudian penyusunan laporan keuangan, dan dari segi pendidikan. Saran 1). Melakukan musyawarah bersama dengan BPD untuk mencari solusi terkait dengan perencanaan. 2). Diharapkan pengurus BUMDes di Desa Limbung lebih meningkatkan kesadaran berorganisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk menunjang kesuksesan. 3). BUMDes sebaiknya lebih giat dalam memperkenalkan kegiatan BUMDes yang saat ini dikelola dan bekerjasama dengan RT-RW. 4). Sebaiknya kepala desa bekerja lebih aktif dalam melakukan pengawasan pelaksanaan BUMDes.

***Kata Kunci*: BUMDes, Fungsi, Meningkatkan Perekonomian Rakya.**

ABSTRAK

Indah: The Function Of Village Owned Enterprises In Improving The People's Economy In Limbung Village, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency. Thesis: Public Administration Program Faculty Of Social And Political Sciences, Tanjungpura University 2025.

Village-Owned Enterprises are business entities whose capital is wholly or mostly owned by the village through capital participation that directly comes from village assets that have been separated to manage assets, service providers, and other businesses to improve community welfare. The function of BUMDes in addition to functioning as an institution that is able to utilize all economic potential, economic institutions, and the potential of natural resources and human resources. The theory used in this study is G. R. Terry in Malaya S. P. Hasibuan (2020: 17) which consists of: Planning, Organizing, Actuating, Controlling. The type of research used by researchers is descriptive research with a qualitative approach. Data techniques through observation techniques, interview techniques, and documentation. To test the validity of the data, data triangulation techniques are used. The results of the research conducted by researchers revealed that there are 3 BUMDes planning programs, namely wholesale trade of various goods, freshwater cultivation in other media, and horticultural agriculture. However, none of these three have been realized by the BUMDes management, the BUMDes that are running are only furniture businesses and cement mixer rentals are not running smoothly. Structurally, the management has been formed well, but there is a lack of responsibility, such as every time there is a BUMDes meeting or meeting, not all BUMDes members can attend. In the management of BUMDes at the cement mixer rental stage which starts from sharing in the WhatsApp (WA) group which only has BUMDes members and there are still people who do not know about BUMDes programs such as cement mixer and furniture rentals, even most people only know that the night market is one of the BUMDes programs. The obstacles experienced by BUMDes are that BUMDes needs funds, the obstacle in cement mixer rentals is the lack of promotion to the community. In addition, there are also problems in organizational arrangements, the difficulty of finding potential in the village, lack of promotion, problems in work experience including certain parties, then the preparation of financial reports, and in terms of education. Suggestions 1). Conduct a joint discussion with the BPD to find solutions related to planning. 2). It is expected that BUMDes administrators in Limbung Village will increase their awareness of organizing in carrying out their duties and functions to support success. 3). BUMDes should be more active in introducing BUMDes activities that are currently managed and in collaboration with RT-RW. 4). The village head should work more actively in supervising the implementation of BUMDes.

Keywords: BUMDes, Function, Improving the People's Economy.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Fungsi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Rakyat Di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya". Judul ini diambil pada kenyataan kondisi pengelolaan BUDMes di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yakni dalam pelaksanaan program masih ada beberapa BUMDes yang belum berjalan, ada beberapa faktor yang membuat program BUMDes di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya belum berjalan yang pertama kurangnya modal sehingga mengharuskan menunda program tersebut dan juga kurangnya sumber daya dalam menjalankan program BUMDes. Selain itu kurangnya promosi yang dilakukan oleh pengelola BUMDes dan pemerintah desa kepada masyarakat tentang program BUMDes sehingga membuat masyarakat masih tidak mengetahui program BUMDes yang ada. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari G. R. Terry dalam Malaya S. P. Hasibuan (2020:17) yang terdiri dari yaitu: *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengoraganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), *Controlling* (pengawasan).

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Kegiatan penelitian Fungsi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Rakyat Di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian berdasarkan permasalah-permasalahan seperti dalam pelaksanaan program masih ada beberapa BUMDes yang belum berjalan, ada beberapa faktor yang membuat program BUMDes belum berjalan yang pertama kurangnya modal sehingga mengharuskan

menunda program tersebut dan kedua kurangnya sumber daya. Teknik data melalui teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dilapangan kemudian dianalisis dalam bentuk deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian dan kemudian menganalisis data dengan cara penafsiran data dan fakta yang ada hubungan dengan permasalahan penelitian. Untuk menguji keabsahan data tersebut digunakan teknik triangulasi data.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengungkapkan bahwa dilihat dari perencanaan yaitu tujuan yang ingin dicapai dengan dilaksanakannya BUMDes di Desa Limbung merupakan wujud dari undang-undang desa yaitu mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan pendapatan asli dana desa melalui unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes walaupun kenyataannya BUMDes Desa Limbung belum mampu untuk menyumbangkan pendapatan asli desa dan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Limbung. Selain itu program perencanaan ada 3 (tiga) yaitu perdagangan besar yang berbagai macam barang, budidaya air tawar dimedia lain, dan pertanian hortikultura. Namun dari ketiga ini tidak ada yang direalisasikan oleh pihak pengelola BUMDes bahkan untuk saat ini tidak ada satupun kecuali usaha Mebel yang sudah berjalan saat ini dari dana Kementerian Desa. Dalam pengorganisasian kegiatan BUMDes sudah dilakukan dengan sesuai aturan yang berlaku dan undang-undang di kementerian yang sudah dilakukan sejak lama namun baru dijadikan pada tanggal 26 Desember 2022 dan Struktur kepengurusan BUMDes tersebut adalah komisaris, pengawas, direktur BUMDes, seketaris, bendahara, dan manajer unit usaha. Secara struktur kepengurusan sudah

terbentuk dengan baik namun kurangnya bertanggung jawab. Dalam pelaksanaan dilapangan yang dilakukan dalam pengelolaan BUMDes pada tahapan penyewaan molen yang dimulai dari saling men-*share* di grup *whatsapp* (WA) yang hanya beranggota BUMDes saja dan masyarakat sudah mengetahui adanya BUMDes di desa Limbung, akan tetapi masih banyak masyarakat tidak mengetahui program BUMDes seperti penyewaan molen dan mebel, bahkan kebanyakan masyarakat baru mengetahui kalo pasar malam itu termasuk salah satu program BUMDes. Kendalanya kurangnya promosi kepada masyarakat yang belum mengetahui tentang adanya kegiatan BUMDes. Dalam pengawasan kendala yang dialami BUMDes adalah BUMDes memperlukan dana, kendala di mebel saat ini tidak mengalami kendala kesulitan dan kendala di penyewaan molen adalah kurangnya promosi kepada masyarakat. Selain itu juga masalah dalam pengaturan organisasi, sulitnya mencari potensi yang ada di desa, kurangnya promosi, masalah dalam pengalaman kerja meliputi pihak-pahak tertentu, kemudian penyusunan laporan keuangan, dan dari segi pendidikan.

Saran yang dapat diberikan kepada pemerintah desa serta pengelola BUMDes di Desa Limbung adalah 1). Melakukan musyawarah bersama dengan badan permusyawaratan desa (BPD) untuk mencari solusi terkait melakukan perencanaan yang ingin direalisasikan terhadap pengelolaan badan usaha milik desa sehingga nantinya kegiatan BUMDes akan bertambah. 2). Diharapka pengurus BUMDes di Desa Limbung lebih meningkatkan kesadaran berorganisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk menunjang kesuksesan BUMDes di Desa Limbung dan menerapkan indikator-indikator pengorganisasian BUMDes ini dapat

mencapai keberhasilan untuk mencapai tujuan dari oragnisasi. 3). Perangkat desa BUMDes sebaiknya lebih giat dalam memperkenalkan kegiatan BUMDes yang saat ini dikelola, bekerjasama dengan ketua di masing-masing RT untuk lebih mempromosikan kegiatan BUMDes. Serta meningkatkan kinerja sumber daya manusianya dengan melakukan evaluasi kepada anggota tekait proses kegiatan yang dilakukan. 4). Untuk pengawasan yang didapatkan sebaiknya kepala desa bekerja lebih aktif dalam melakukan pengawasan pelaksanaan BUMDes serta peran pemerintah desa dan pemerintah kabupaten untuk melakukan monitoring dan evaluasi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan pengawasan juga harus mempunyai standar yang harus ditetapkan sehingga dapat menilai apa yang harus berlaku dan harus diikuti sehingga dapat menentukan standar yang ada agar dapat mengetahui tindakan mana yang salah sehingga dapat dilakukan perbaikan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Indah

Nomor Mahasiswa : E1011181071

Prgram Studi : Ilmu Administrasi Pubik

Denga ini saya menyatakan bahwa Skipsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Potianak, 7 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Indah
NIM. E1011181071

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Dunia memang tidak selamanya memberi kebahagiaan, namun jangan jadikan alasan untuk berhenti berjuang"

Min Yoongi

"Jika aku menyerah pada kenyataan maka tidak ada artiya aku terlahir di dunia ini"

Portgas D Ace

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Mama saya (**Suriani**) yang telah membesarkan dan merawat saya dengan penuh kasih sayang dan memberikan dukungan serta doa untuk kelancaran pendidikan saya hingga saat ini. Saya ucapakan banyak terimakasih atas segalanya pengorbanan yang diberikan kepada saya mulai dari kecil hingga saat ini.
2. Bapak saya (**Hamsan**) yang telah membesarkan dan merawat saya dengan penuh kasih sayang dan memberikan dukungan serta doa untuk kelancaran pendidikan saya hingga saat ini. Saya ucapakan banyak terimakasih atas segalanya pengorbanan yang diberikan kepada saya mulai dari kecil hingga saat ini.
3. Abang-abang saya (Hendra Cipta dan Hendriansyah) yang sudah memberi pengetahuan yang baru bagi saya dan sudah mendukung saya sampai saat ini,

dan (Alm. Hanafi Bulqiah) terimakasih sudah menjadi abang saya selama sisa hidupnya dan juga sudah banyak memberi pengalaman yang menyenangkan.

4. Adik saya tercinta (Cahyati) yang telah menghibur saya selama ini dan terima kasih sudah hadir dalam kegaitan sehari-hari saya.
5. Keluarga besar Bapak (Hamsan) dan Mama (Suryani) yang telah mendukung saya dalam pendidikan maupun diluar pendidikan dan juga sudah menjadi keluarga saya.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Fungsi BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Rakyat Di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya".

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada program ilmu administrasi negara fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas tanjungpura kota Pontianak.

Dalam proses pengerjaan skripsi ini, peneliti telah mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa materi, motivasi, spiritual, informasi maupun dari segi administrasi. Oleh karena itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Isdairi, M.AB sebagai penguji utama yang telah banyak memberikan masukkan guna kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.
3. Farah Devi Andriani, S.Kom, M.MSI sebagai penguji pendamping yang telah banyak memberikan masukkan guna kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Yulius Yohanes, M. Si sebagai dosen pembimbing pertama yang telah banyak membimbing dan mengarahkan proses penyusunan skripsi ini sampai pada sidang skripsi.

5. Deni Darmawan, SE,M. Si sebagai dosen pembimbing kedua yang telah banyak membimbing dan mengarahkan proses penyusunan skripsi ini sampai pada sidang skripsi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, Staff Tata Usaha dan Akademik di Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
7. Aparatur Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang telah membantu dalam memberikan informasi dan data pendukung yang diperlukan dalam penelitian ini.
8. Aparatur Kantor Desa Limbung Kabupaten Kubu Raya yang telah membantu dalam memberikan informasi dan data pendukung yang diperlukan dalam penelitian ini.
9. Masyarakat Desa Limbung yang telah membantu dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
10. Abang sepupu dan Kakak sepupu saya (Angga dan Dewi Sinta) yang sudah sangat baik kepada saya karena sudah memperbolehkan saya untuk memakai laptopnya. Terimakasih karena adanya kalian saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu karena sudah banyak membantu saya dalam perkuliahan dan di luar perkuliahan, terimakasih sudah mendukung saya sampai sekarang.

12. Bangtan (BTS) dan SOL.4CE (Mikazuki Arion, Harris Caine, Gingitsune Gehenna, dan Souta) yang telah menemani saya dalam menyusun skripsi ini sampai selesai.

Semoga seluruh kebaikan, bantuan serta dorongan yang sudah diberikan kepada peneliti diberi balasan dari Allah SWT dan mendapatkan limpahan karunia-Nya. Akhir kata penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun semua pihak yang memerlukan. Amin.

Pontianak, 7 Mei 2025

Penulis

Indah

Nim.E1011181071

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
RINGKASAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian 9
1.3. Fokus Penelitian 9
1.4. Rumusan Masalah 10
1.5. Tujuan Penelitian 10
1.6. Manfaat Penelitian 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
2. 1. Definisi Fungsi 12
2. 2. Hasil Penelitian Yang Relevan 22
2. 3. Alur Pikir Penelitian 24
2. 4. Pertanyaan Penelitian 28
BAB III METODE PENELITIAN 29
3. 1. Jenis Penelitian 29
3. 2. Langkah-Langkah Penelitian 29
3. 3. Lokasi dan Waktu Penelitian 30
3. 4. Subjek dan objek Penelitian 32
3. 5. Teknik Pengumpulan Data 33
3. 6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 34
3. 7. Analisis Data 35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 39
4. 1. Letak Geografis Desa Limbung 39

4. 2. Keadaan Demografis Desa Limbung 40
4. 3. Keagamaan Desa Limbung 42
4. 4. Kondisi Pendidikan Desa Limbung 43
4. 5. Keadaan Sosial dan Ekonomi 44
4. 6. Struktur Organisasi BUMDes 48
4. 7. Visi dan Misi BUMDES 48
4. 8. Tugas dan Fungsi BUMDES 49
BAB V HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN 54
5. 1. Deskripsi Hasil Penelitian 54
5. 2. Pembahasan 55
5.2. 1. *Planning* (perencanaan) 62
5.2. 2. *Organizing* (pengorganisasian) 65
5.2. 3. *Actuating* (pelaksana) 68
5.2. 4. *Controlling* (Pengawasan) 76
BAB VI PENUTUP 82
6. 1. Kesimpulan 82
6. 2. Saran 84
6. 3. Keterbatasan Penelitian 85
Daftar Pustaka 86
LAMPIRAN 88

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

3. 1. Waktu Penelitian 32

4. 2. 1. Penduduk Per Dusun Di Desa Limbung Tahun 2023 40

4. 2. 2. Penduduk Menurut Kelompok Umur Di Desa Limbung Tahun 2023 41

4. 3. 1. Tempat Ibadah Di Desa Limbung 41

4. 3. 2. Jumlah Penduduk Menurut Agama 41

4. 4. 1. Jumlah Penduduk Desa Limbung Menurut Tingkat Pendidikan ….....42

4. 5. 1. Mata Pekerjaan Masyarakat Desa Limbung 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1.1. Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin, Maret 2021-Maret 2023 2

1. 2. Garis Kemiskinan Kabupaten Kubu Raya, Maret 2021-Maret 2023 3

2.1. Kerangka Pikir …….....26

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

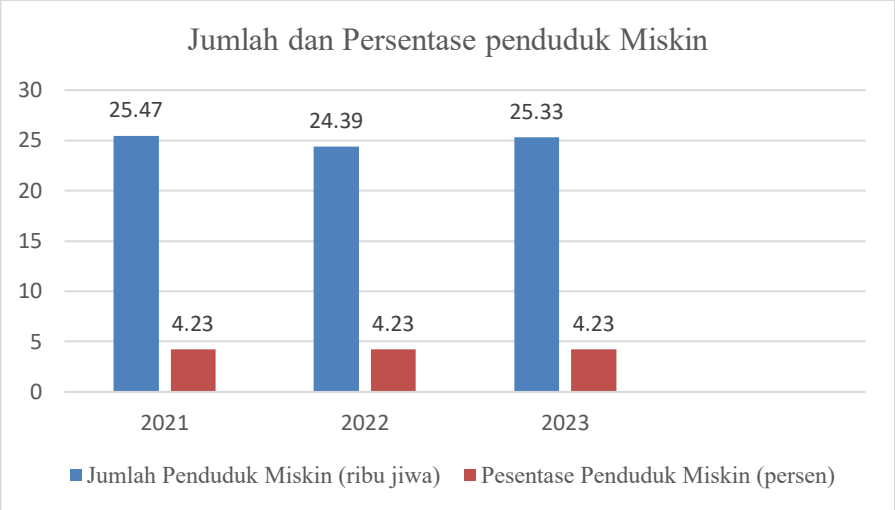
Pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang adil dan makmur. Dalam mencapai tujuan pembangunan nasional tersebut, pemerintah memberikan perhatian yang relatif besar terhadap perekonomian masyarakat, karena pada kenyataannya perekonomian masyarakat menjadi penopang terbesar pembangunan ekonomi nasional, sehingga ekonomi rakyat mempunyai kedudukan yang tinggi sebagai landasan kehidupan bangsa dan bernegara Republik Indonesia. Pemerintah negara tidak dapat berlangsung tanpa adanya kontribusi dana dari rakyat maka pendapatan pajak negara juga akan semakin tinggi, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk meningkatkan pembangunan nasional secara keseluruhan.

Pada kenyataannya tingkat perekonomian masyarakat di daerah-daerah, terutama di daerah yang jauh dari kota besar masih tergolong lemah. Sebagian besar masyarakat di daerah mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga tidak dapat dikatakan untuk sejahtera. Bahkan terdapat juga masyarakat yang mempunyai pendapatan sangat rendah sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari secara layak. Pada kondisi demikian, masyarakat akan kesulitan memperoleh pelayanan kesehatan yang layak. Disamping itu, kebutuhan pendidikan anak juga tentu menjadi kurang terpenuhi, sehingga dapat mengganggu kelangsungan hidup anak bangsa pada generasi yang akan datang. Artinya, kemiskinan masyarakat tidak saja berdampak pada kehidupan masyarakat pada saat ini, tetapi juga berdampak

pada kehidupan masyarakat pada generasi yang akan datang. Hal ini tentu menjadi tanggungjawab semua pihak, terutama pihak pemerintah yang memiliki fungsi pembangunan, perlindungan, dan fungsi pelayanan masyarakat. Berikut jumlah dan presentase penduduk miskin Kabupaten Kubu Raya dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:

Gambar 1.1

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, Maret 2021-Maret 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya Tahun 2023

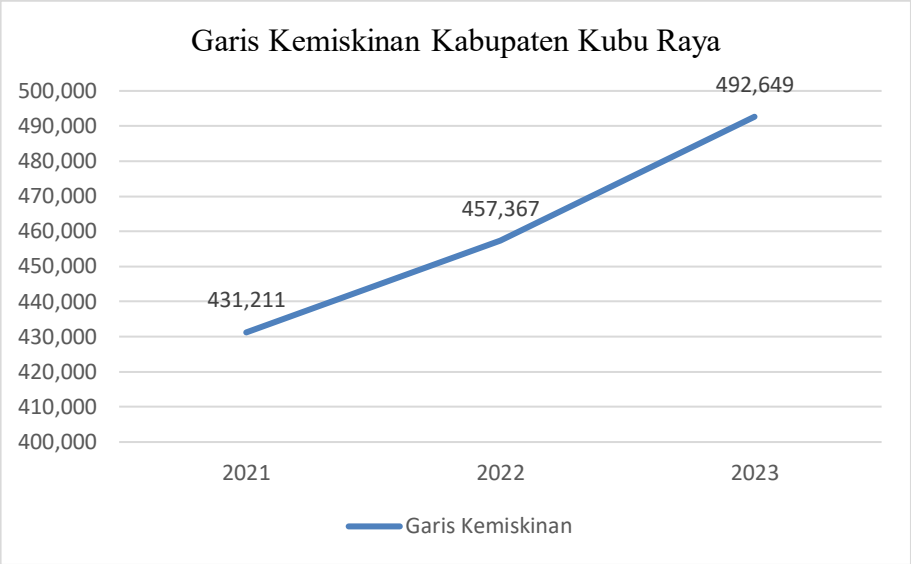
Secara umum, pada periode Maret 2021-Maret 2023, tingkat kemiskinan di Kubu Raya mengalami penurunan, baik dari sisi jumlah maupun persentase. Perkembangan tingkat kemiskinan Maret 2021 sampai dengan Maret 2023 disajikan pada Gambar 1.1

Jumlah penduduk miskin di Kubu Raya pada Maret 2023 mencapai 25,33 ribu orang. Dibandingkan Maret 2022, jumlah penduduk miskin meningkat 0,94 ribu orang. Sementara jika dibandingkan dengan Maret 2021, jumlah penduduk miskin menurun sebanyak 0,14 ribu orang. Persentase penduduk miskin pada Maret 2023 tercatat sebesar 4,23 persen, meningkat 0,11 persen poin terhadap Maret 2022

dan menurun 0,09 persen poin terhadap Maret 2021. Berikut jumlah dan presentase penduduk miskin Kabupaten Kubu Raya dapat dilihat pada gambar 1.2 sebagai berikut:

Gambar 1. 2

Garis kemiskinan Kabupaten Kubu Raya, Maret 2021-Maret 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024

Garis Kemiskinan merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan non makanan yang harus dipenuhi agar tidak dikategorikan miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Gambar 2 menyajikan perkembangan garis kemiskinan pada Maret 2021 sampai dengan Maret 2023. Garis Kemiskinan pada Maret 2023 adalah sebesar Rp492.649,- per kapita per bulan. Dibandingkan Maret 2022, Garis Kemiskinan naik sebesar 7,71 persen. Sementara jika dibandingkan Maret 2021, terjadi kenaikan sebesar 14,25 persen.

Badan Usaha Milik Desa merupakan budan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal yang secara

langsung berasal dari kekayaan desa yang telah dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk mensejahteraan masyrakat. Keberadan BUMDes dimaksudkan supaya dapat mengembangkan sektor ekonomi masyarakat dan diharapkan mampu mengurangi kemiskinan masyarakat desa.

BUMDes didefinisikan oleh Undang-Undang Desa Nomor 3 Tahun 2024 sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan dan usaha lain yang secara luas untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (KDPDTT) Nomor 4 Tahun 2015 diamanatkan bahwa pendirian BUMDes bertujuan: meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan, dan pemerataan ekonomi desa, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Fungsi BUMDes selain berfungsi sebagai lembaga yang mampu mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Dalam Undang-Undang Desa Pasal 87 ayat (1) Nomor 6 Tahun 2014. BUMDes juga diharapkan berfungsi sebagai: lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi dan/atau pelayanan umum masyarakat desa, lembaga sosial yang harus berpihak kepada kepentingan

masyarakat dengan melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial, lembaga komersil yang membuka ruang luas kepada masyarakat desa untuk meningkatkan penghasilan, dengan kata lain membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran di desa lembaga yang mampu menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi desa untuk meningkatkan pendapatan Asli Desa, dan lembaga yang mampu menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga perekonomian desa lainnya.

BUMDes harus didirikan berdasarkan kehenakan seluruh warga dan masyarakat yang diputuskan melalui musyawarah desa (MUSDES) taitu dorum tertinggi yang dapat melahirkan berbagai keputusan utama yang dapat bersifat kebijakan mulai dari nama lembaga, pemilihan kader dan pengurus hingga jenis usaha yang akan dijalankan dalam BUMDes. Terbentuknya BUMDes sebagai lembaga desa yang berfungsi sebagai salah satu upaya menciptakan kesejahteraan masyarakat dengan manfaat asset dan potensi desa dan didukung dengan modal pernyertaan dari desa, tetapi bukan berarti semua urusan yang berkaitan dengan urusan pemberdayaan ekonomi desa menjadi tanggung jawab BUMDes dan masuk kedalam ranah permasalahan BUMDes. Lembaga yang dimaksudkan sebagai lembaga usaha yang dijadikan sebagai usaha mendorong prokduktifitas ekonomi masyarakat desa. Memakai modal penyertaan dari desa, BUMDes memiliki sebagai pilihan untuk dijadikan sebagai usaha-usaha potensial yang memiliki peluang pasar yang menjanjikan.

Pendirian BUMDes di Desa Limbung dengan nama BUMDes Limbung Mandiri sesuai dengan Peraturan Pemerintah Desa No. 11 Tahun 2021:

menyepakati dan menyetujui Perdes Pendirian beserta anggaran dasar BUMDes Limbung Mandiri, menelaah dan memberikan masukkan program kerja BUMDes Limbung Mandiri , mengangkat perangkat organisasi, sekretaris, bendahara, dan pegawai lainnya BUMDes Limbung, penyertaan modal awal pada BUMDes Limbung sebesar Rp. 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) adapun untuk pengembangan Modal BUMDes terkini belum ada penyertaan modal.

Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya ini mendirikan BUMDes yang bernama Limbung Mandiri dan dikelola langsung oleh Kantor Desa Limbung dalam rangka peningkatan pendapatan asli desa. Dengan manfaatkan pada bidang bisnis sosial yang mana usaha ini adalah usaha sederhana yang bersifat layanan umum kepada masyarakat dengan mengharapkan keuntungan finansial, walaupun usaha ini bersifat pelayanan publik yang bersifat sosial tapi tetap memiliki nuansa bisnis kepada masyarakat meskipun dari segi keuntungan tidak akan memberikan keuntungan maksimal. BUMDes dapat menjalankan bisnis seperti menjual jasa pelayanan kepada masyarakat sehingga warga mendapatkan manfaat sosial yang besar.

Pada tahun 2018 dari 118 desa di Kabupaten Kubu Raya, 40 diantaranya telah memiliki BUMDes salah satunya Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang telah berdiri pada tahun 2017. BUMDes yang sudah terlaksanakan di Desa Limbung yaitu:

1. Pokja kampung KB Desa Limbung Tahun 2020, selayan pandang Desa Limbung desa inspiratif GSC (Generasi Sehat dan Cerdas).

2. Pasar Malam pada Oktober 2022-Januari 2023 dan Oktober 2023-November 2023.
3. Usaha mebel seperti: jendela, pintu, dan lain-lainnya.
4. Penyewaan molen.

Selain itu BUMDes Limbung mempunyai program perencanaan memiliki 3 (tiga) rencana yaitu :

1. Perdagangan besar yang berbagai macam barang.
2. Budidaya air tawar dimedia lain.
3. Pertanian hortikultura.

Kegiatan pokja kampung KB Desa Limbung Tahun 2020, selayan pandang Desa Limbung desa inspiratif GSC (Generasi Sehat dan Cerdas) sudah terlaksanakan dan program ini dilaksankan hanya sekali. Begitu juga dengan program pasar malam pada Oktober 2022-Januari 2023 dan Oktober 2023-November 2023 yang sudah terlaksanakan. Sedangkan program usaha mebel masih berjalan hingga saat ini dan usaha mebel ini awal modalnya dari dana bantuan dari Kementerian sebesar Rp. 75.000.000,- (Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) bukan dari Dana Desa. Pada program penyewaan molen, program tersebut adalah program lanjutan dari pengurus BUMDes sebelumnya dan dilanjutkan oleh pengurus BUMDes yang sekarang.

Permasalahannya adanya BUMDes yang telah berdiri namun masih adanya program tidak berjalan dengan lancar. Salah satu indikasinya adalah keterbatasan pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan usaha BUMDes di Desa Limbung. Seperti usaha jasa pada penyewaan molen tidak berjalan dengan lancar atau tidak

ada pergerakkan bahkan tidak ada yang menyewa. Sedangkan usaha mebel yang masih berjalan akan tetapi masih banyak masyarakat tidak mengetahui adanya usaha mebel BUMDes di Desa Limbung ini dikarenakan dari pengurus BUMDes hanya men-*share* sesama pengurus BUMDes saja tidak men-*share* kepada masyarakat dan men-*share* melalui via online yaitu melalui media grup whatsapp (WA) BUMDes.

Pada kegiatan BUMDes dibidang wisata yaitu pasar malam, kegiatan pasar malam pada Oktober 2023-November 2023 terjadinya kesalahpahaman antara pihak BUMDes dan kerabat sekretaris desa (SEKDES) karena masalah penyewaan stand yang menjadikan adanya kendala tersebut sehingga manjemen tidak berjalan dengan semestinya. Kelemahan pada BUMDes adalah dalam prakteknya masih terdapat banyak berbaikan yang harus dilakukan dari aspek pengelolaan.

Pada perencanaan BUMDes Desa Limbung juga mempunyai permasalahan yaitu kurangnya modal dana desa karena Desa hanya mau memberi Rp. 25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah) sedangankan dalam jurnal perecanaan BUMDes Limbung memberi modal sebesar Rp. 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) dan sumber daya termasuk hal tersebut membuat perencanaan BUMDes ynag sudah ada menjadi tidak teralisasikan. Semua pihak terkait yang ada dalam pemerintahan harus berupaya dan memberikan peran dalam menyelesaikan permasalahan perekonomian masyarakat, salah satunya desa sangat terkait dengan pemberdayaan masyarakat desa adalah Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Berdasarkan pada uraian di atas pemerintah desa sangat memberi pengaruh besar dalam keberhasilan suatu program yang khususnya dijalankan oleh BUMDes di Desa Limbung. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Fungsi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Rakyat Di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya".

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya memberi informasi program BUMDes sehingga masih adanya masyarakat yang tidak mengetahui akan adanya bisnis jasa yang dijalankan.
2. Adanya indikasi penggunaan dana desa yang kurang efektif.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan idenfikasi masalah dalam penyusunan penelitian ini, maka yang menjadi fokus penelitian adalah Fungsi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Rakyat Di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu kalimat pertanyaan disusun berdasarkan adanya masalah tersebut tentang topik yang diangkat penulis, maka

merumuskan masalah yaitu : bagaimana Fungsi Badan Usaha Milik Desa di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan ataupun mengetahui apa saja penyebab dari masyarakat yang belum mengetahui program BUMDes dan faktor penyebab penggunaan dana desa yang kurang efektif di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dalam meningkatkan perekonomian rakyat.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan terhadap Badan Usaha Milik Desa di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dalam meningkatkan perekonomian rakyat.

2. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini diharapkan dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi terkait dengan fungsi Badan Usaha Milik Desa di Desa Limbung Kecamtan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

3. Bagi peneliti lain

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan saran yakni sebagai bahan referensi bagi pembaca yang berminat dan akan melakukan penelitian

lebih lanjut mengenai fungsi Badan Usaha Milik Desa di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.